

Selang karet untuk kompor gas LPG

AMANDEMEN 1





© BSN 2008

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Prakata

Dokumen ini merupakan Amandemen 1 (satu) dari Standar Nasional Indonesia (SNI) *Selang Karet untuk kompor gas LPG*.

Amandemen ini meliputi persyaratan warna selang dan perbaikan penulisan satuan tekanan.

Amandemen ini telah disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 8 Mei 2008, yang dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, regulator, pakar dan institusi terkait lainnya, dan selanjutnya diusulkan oleh Panitia Teknis 83-01, Industri Karet dan Plastik pada tanggal 2 Juni 2008 untuk ditetapkan menjadi amandemen pertama dari SNI ini.





Selang karet untuk kompor gas LPG

AMANDEMEN 1

Amandemen meliputi:

1. Halaman 2 dari 11

- 1.1 Butir 4 Syarat mutu, dalam Tabel 1; Nomor 1: Parameter Uji visual, warna selang yang semula disyaratkan berwarna *orange*, menjadi **tidak dipersyaratkan**.
- 1.2 Butir 4 Syarat mutu, dalam Tabel 1; Nomor 4: Parameter Perpanjangan putus, yang semula disyaratkan:
- Bagian dalam (*lining*) adalah 200 %, dan
 - Bagian luar (*cover*) adalah 250 %.
- menjadi:
- Bagian dalam (*lining*) adalah **Minimal** 200 %, dan
 - Bagian luar (*cover*) adalah **Minimal** 250 %.

2. Halaman 3 dari 11

Butir 4 Syarat mutu, pada Tabel 1; Nomor 7: Parameter Ketahanan letup (*bursting pressure*), terdapat perbaikan penulisan satuan ukuran semula mPa menjadi **MPa**.

Maka Tabel 1 setelah di amandemen menjadi sebagai berikut.

Tabel 1 – Syarat mutu selang karet untuk kompor gas LPG

No.	Uraian	Satuan	Persyaratan
1.	Uji visual - Penampilan	-	Tidak cacat
2.	Dimensi - Diameter lubang - Panjang	mm	10 ± 0,75 1800 ± 18 s/d 2500 ± 25
3.	Tegangan putus - Bagian dalam (<i>lining</i>) - Bagian luar (<i>cover</i>)	kg/cm ²	Min. 50 Min. 45
4.	Perpanjangan putus - Bagian dalam (<i>lining</i>) - Bagian luar (<i>cover</i>)	%	Min. 200 Min. 250
5.	Pengusangan pada suhu 100 ⁰ C, selama 72 jam Nilai setelah pengusangan: Tegangan putus - Bagian dalam (<i>lining</i>) - Bagian luar (<i>cover</i>)	kg/cm ²	Min. 37,5 Min. 34,0
	Perpanjangan putus - Bagian dalam (<i>lining</i>) - Bagian luar (<i>cover</i>)	%	Min 100 Min 125

Tabel 1 – (lanjutan)

No.	Uraian	Satuan	Persyaratan
6.	Kekuatan rekat (<i>Adhesion Strength</i>) - Antara bagian dalam dengan bagian luar	kg/cm	Min 1,5
7.	Ketahanan letup (<i>bursting pressure</i>)	MPa	Min 2,0
8.	Ketahanan terhadap ozon, 50 <i>pphm</i> , 20 % regangan 40 ⁰ C, selama 72 jam	-	Tidak retak
9.	Ketahanan terhadap pentana, 72 jam, suhu kamar. - Cairan pentana terserap - Bahan terekstrak oleh pentana	%	Maks. 15 Maks. 10
10.	Uji pembakaran, 360 ⁰ C – 365 ⁰ C, 2 menit - Bagian dalam (<i>lining</i>)	-	Tidak terbakar

3. Halaman 11 dari 11

Butir 9 Penandaan, pada 9.1 a) tekanan kerja maksimum, terdapat perbaikan penulisan satuan ukuran, semula 0,5 mPa menjadi 0,5 **MPa**.





BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.or.id